

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berupa penelitian deskriptif. Penelitian ini merupakan metode penelitian yang ditujukan dalam rangka memberi gambaran terkait fenomena penelitian atau karakteristik dari suatu populasi secara mendalam, luas, dan terperinci. Peneliti melaksanakan penelitian ini dalam rangka mendapatkan data yaitu lewat upaya menelusuri obyek penelitian dengan datang langsung menuju lokasi penelitian (Kabupaten Blora) untuk memperoleh informasi dan data yang menyangkut pemberdayaan kolaboratif masyarakat dan pemerintah dalam mengurangi angka stunting di tahun 2022-2023.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif digunakan peneliti pada penelitian ini. Pendekatan ini adalah suatu penelitian yang sifatnya deskriptif analisis. Kaitannya dengan penelitian kualitatif, yang dimaksud dengan deskriptif adalah menjabarkan dan menggambarkan situasi sosial, peristiwa, dan fenomena penelitian. Analisis ini memiliki arti menginterpretasikan, memaknai, dan memperbandingkan data yang didapatkan dari hasil penelitian.

Definisi dari penelitian kualitatif dipaparkan pula oleh beberapa ahli. Bogdan dan Taylor menerangkan bahwa ini adalah langkah penelitian dengan data deskriptif yang berbentuk kata-kata lisan atau tulisan dari perilaku atau individu yang diamati. Penelitian kualitatif menurut penjelasan dari Creswell yaitu penyelidikan atas masalah manusia dan fenomena sosial tertentu. Ini adalah strategi untuk mencari makna, karakteristik, pengertian, konsep, deskripsi, simbol, ataupun gejala terkait fenomena, multimetode dan fokus yang sifatnya holistik dan natural dengan berfokus terhadap kualitas dan cara-cara tertentu yang disajikan dengan cara naratif. Sehingga, penelitian kualitatif bisa dinyatakan sebagai teknik penelitian dengan

penggunaan kata-kata atau narasi dalam menjabarkan serta menjelaskan makna dari situasi sosial, fenomena, dan gejala tertentu. Peneliti sendiri dalam konteks penelitian kualitatif yaitu suatu instrumen kunci untuk menginterpretasikan dan memaknai seluruh situasi sosial, fenomena dan gejala. Oleh sebabnya, perlu bagi peneliti menguasai teori untuk menganalisis kesenjangan antara fakta yang ada dengan konsep teoritis.¹

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dalam rangka memperoleh data hasil wawancara dari pemberdaya masyarakat Kabupaten Blora. Penelitian dilakukan ketika interaksi langsung melalui cara mengadakan pengamatan, mencatat, mengajukan pertanyaan, dan menganalisis informasi yang lebih rinci guna memperoleh informasi yang mendalam.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di Kabupaten Blora, yaitu di kantor BAPPEDA, Dinas Kesehatan dan juga di Desa Kembang Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena BAPPEDA, Dinas Kesehatan dan juga Masyarakat khususnya Masyarakat Desa Kembang menjadi salah satu pengaruh dalam pemberdayaan untuk mengurangi angka stunting di Kabupaten Blora.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 2 minggu yaitu mulai tanggal 8 Maret 2024 sampai tanggal 21 Maret 2024. Dengan melakukan penelitian berupa observasi, wawancara, dokumentasi, pengumpulan data dan lainnya supaya mendapatkan hasil yang relevan.

¹Marinu Waruwu, “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu kelompok atau individu sasaran yang diteliti serta bisa memberikan data dan informasi kepada peneliti.² Subyek penelitian adalah individu yang telah berpartisipasi aktif dalam program yang diamati. Peneliti dalam proses penentuan subyek penelitian dengan mengumpulkan data melalui teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan khusus, misalnya seorang individu yang mungkin dinilai paling paham atau mengetahui berbagai hal tentang kebutuhan data penelitian.³ Maka dari itu, BAPPEDA Kabupaten Blora, Dinas Kesehatan Kabupaten Blora dan juga masyarakat Desa Kembang Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora dijadikan subyek penelitian ini.

D. Sumber Data

Data primer dan sekunder digunakan sebagai jenis data penelitian ini. Perolehan data primer pada pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan data lapangan atau langsung didapat melalui lokasi yang diteliti. Sementara perolehan data sekunder yaitu melalui kajian perpustakaan. Berikut dipaparkan secara lebih jelas:

1. Data Primer

Ini adalah data yang dikumpulkan serta diperoleh oleh organisasi atau individu langsung melalui objeknya. Kaitannya pada pelaksanaan penelitian ini, penulis mendapatkan data primer dari lapangan, yaitu dari BAPPEDA Kabupaten Blora, Dinas Kesehatan Kabupaten Blora, serta masyarakat Desa Kembang Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora.

Data yang diperoleh di sini merupakan data yang langsung peneliti kumpulkan melalui sumber data objek yang diteliti. Data primer dinamakan pula data baru atau asli. Data ini merupakan informasi utama yang digunakan penulis untuk mencari informasi tentang Pemberdayaan Kolaboratif Masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Blora Dalam Mengurangi Angka Stunting di Tahun 2022- 2023.

²Populix, *Subyek Penelitian*, diakses pada 26 November 2023. <https://info.populix.co/articles/subjek-penelitian-adalah/>

2. Data Sekunder

Kegunaan dari data sekunder yaitu dalam rangka menguatkan sumber data primer. Ini adalah data yang peneliti peroleh tidak langsung.⁴ Segala sesuatu yang menyangkut pemberdayaan kolaboratif masyarakat maupun Pemerintah Kabupaten Blora dalam mengurangi angka stunting di tahun 2022-2023, misalnya foto/gambar pendukung, dokumen, jurnal, serta buku yang menyangkut topik yang dikaji digunakan untuk sumber data penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna mempermudah proses mengambil data lapangan, maka teknik pengumpulan data di bawah ini akan digunakan:

1. Wawancara

Teknik wawancara semi-terstruktur dipergunakan peneliti pada penelitian ini. Wawancara terdapat beberapa macam, yakni wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, serta wawancara tidak terstruktur.⁵ Wawancara semi-terstruktur sendiri yaitu teknik wawancara dimana memiliki daftar pertanyaan yang akan disampaikan kepada narasumber, namun juga memiliki dialog untuk mengeksplorasi topik secara lebih mendalam serta mengajukan pertanyaan tambahan berdasarkan tanggapan narasumber.⁶ Teknik wawancara di sini akan mengungkap pertanyaan terkait usaha mengurangi angka stunting secara sistematis oleh masyarakat maupun pemerintah daerah Kabupaten Blora. Kemudian pertanyaan lebih diperdalam lagi guna untuk mengumpulkan lebih banyak informasi, sehingga data yang diperoleh peneliti lebih akurat dan komprehensif.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013) 245.

⁵Wikipedia, *Wawancara*, diakses pada 26 November 2023. <https://id.wikipedia.org/wiki/Wawancara>

⁶Soegijono, "Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data," *Artikel Media Litbangkes*, 3.1 1993. 17.

2. Observasi

Teknik observasi berupa non-partisipan dipergunakan peneliti dalam proses mengumpulkan data. Adapun maksud dari teknik ini yaitu peneliti tidak langsung ikut terlibat dalam kegiatan dan sebatas melakukan pengamatan saja yaitu mengamati suatu kegiatan dari subyek penelitian yaitu BAPPEDA Kabupaten Blora, Dinas Kesehatan Kabupaten Balora dan juga masyarakat Desa Kembang Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dimanfaatkan dalam rangka mendapatkan data tertentu yang sudah tersimpan berbentuk transkrip, catatan, hasil rapat, arsip foto, buku, jurnal kegiatan, serta lainnya. Peneliti menggunakan teknik ini guna mendapatkan data yang terkait dokumen pemberdayaan kolaboratif masyarakat Kabupaten Blora dalam mengurangi angka stunting di tahun 2022-2023.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang peneliti gunakan yaitu berupa uji kredibilitas. Pengujian ini berupa uji triangulasi, di mana peneliti mengecek data melalui beberapa sumber dan cara. Triangulasi sendiri adalah kombinasi atau gabungan metode-metode untuk mengkaji fenomena tertentu berdasarkan perspektif dan sudut pandang yang tidak sama. Maka demikian, dua jenis triangulasi yang peneliti gunakan adalah:

1. Triangulasi Sumber

Pengujian ini dengan mengecek data dari berbagai sumber. Penerapannya pada penelitian ini dengan memanfaatkan satu teknik yang tidak berbeda. BAPPEDA Kabupaten Blora, Dinas Kesehatan Kabupaten Balora dan juga masyarakat Desa Kembang Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora dijadikan informan penelitian ini.

2. Triangulasi Teknik

Pengujian ini menggunakan teknik berbeda dalam proses pengumpulan data dalam rangka memperoleh data dari satu sumber. Triangulasi teknik ini dengan observasi non-partisipan, dokumentasi, dan wawancara semi-terstruktur guna melakukan penggalan data dari informan,

dengan demikian akan didapatkan kesamaan pada penelitiannya tentang pemberdayaan kolaboratif masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Blora dalam mengurangi angka stunting di Tahun 2022-2023.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian dengan pendekatan kualitatif dimulai semenjak awal. Data dari lapangan harus cepat dituangkan dalam tulisan an selanjutnya dilakukan analisis. Adapun langkah-langkah analisis data ini, adalah:

1. Data *Reduction* (data reduksi)

Data reduksi adalah data yang dicatat serta diringkas secara rinci and juga teliti. Reduksi data dengan diringkas, melakukan pemilihan poin-poin yang utama, fokus terhadap detail penting, menemukan pola dan tema tertentu, serta meninggalkan yang tidak dibutuhkan. Data dari ketiga teknik tersebut yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara selanjutnya dilakukan pemrosesan melalui reduksi data dengan memisahkan catatan antara data yang sesuai dan tidak.

2. Data *Display* (penyajian data)

Data disajikan ssesudah pengumpulan data dan reduksi data, sehingga kesepakatan, mengklasifikasikan, dan memudahkan pemusnahan data. Adapun penyajian data terdapat beberapa bentuk, seperti bentuk teks deskriptif, matriks (tabel), grafik, jaringan, serta bagan. Maka peneliti mengadakan penyajian data dengan cara mendeskripsikan hasil data antara yang sesuai dan tidak.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (mengambil kesimpulan/verifikasi)

Pada teknik mengambil kesimpulan/verifikasi, kesimpulan yang diketahui di awal merupakan kesimpulan yang benar, ketika kesimpulan ini ditunjang bukti valid dari lapangan. Sehingga, peneliti di sini akan melakukan penyajian data-data berbentuk deskripsi.